BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan atau kerangka kerja yang memuat berbagai komponen saling terkait yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi guna menjawab pertanyaan penelitian (Pugu et al., 2024). Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan jenis penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk melihat hubungan atau korelasi antara faktor risiko dan dampak yang ditimbulkannya pada waktu yang bersamaan. Istilah "waktu yang sama" di sini bukan berarti seluruh variabel diamati secara serentak untuk semua subjek, melainkan setiap subjek hanya diobservasi satu kali, dan baik faktor risiko maupun efek yang diteliti diukur berdasarkan kondisi pada saat itu (Notoatmojo, 2018).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilakukan di SMP Negeri 11 Kota Tarakan Kalimantan Utara pada bulan Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas serta karakteristik khusus. Kriteria tersebut ditentukan oleh peneliti sebagai dasar untuk dipelajari guna menghasilkan kesimpulan yang representatif (Sugiyono, 2012). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7, 8 dan 9 SMP Negeri 11 Kota Tarakan dengan jumlah 467 orang.

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus penelitian eksperimen yang yang dikutip Ratnawati *et al*., (2020), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (d=0,05)

Berdasarkan atas perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak:

$$n = \frac{467}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{467}{1 + 467\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{467}{1 + 467\ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{467}{1 + 1{,}1675}$$

$$n = \frac{467}{2{,}1675} = 215{,}45/216$$

Adapun kriteria sampel sebagai berikut:
Inklusi:

a. Bersedia menjadi responden

b. Berada di tempat saat penelitian

c. Kooperatif

Ekslusi:

a. Mengundurkan diri sebagai responden

b. Usia responden > 15 tahun

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2016).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Negeri 11 Kota Tarakan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Sikap Tentang Perilaku Merokok	Tanggapan/respon siswa terhadap merokok yang dapat dilihat dari kognitif, afektif dan konatifnya	Kuesioner Kuesioner ini menggunakan Skala Likert yang diambil dari Sumarwan (2017) yang terdiri dari 15 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan memiliki 3 kriteria pertanyaan yaitu kognitif, afektif dan konatif	1. Sikap Negatif, Jika Skor < Mean 2. Sikap Positif, Jika Skor ≥ Mean	Ordinal
Pengaruh Teman Sebaya	Teman sepergaulan atau sepermainan siswa yang memiliki kebiasaan merokok karena ada ancaman, bujukan maupun rayuan untuk merokok	Kuesioner Kuesioner ini diambil dari Sidauruk (2020) yang terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala Guttman	1. Tidak Terpengaruh, Jika Skor < Median 2. Terpengaruh, Jika Skor ≥ Median	Ordinal
Pengaruh Orang Tua	Mengikuti perilaku yang biasanya dilakukan orang tua	Kuesioner	1. Terpengaruh, Jika Skor ≥ Mean	Ordinal

	seperti perilaku merokok	Kuesioner ini diambil dari Diyanto (2019) yang terdiri dari 10 pertanyaan	2. Tidak Terpengaruh, Jika Skor < Mean	
Pengaruh Iklan Rokok	Sumber informasi yang didapat oleh siswa kemudian mencontoh dan mengikutinya.	Kuesioner Kuesioner ini diambil dari Sidauruk (2020) terdiri dari 6 pertanyaan	1. Terpengaruh, Jika Skor ≥ Median 2. Tidak Terpengaruh, Jika Skor < Median	Ordinal
Perilaku Merokok	Tindakan siswa dalam membakar salah satu produk tembakau untuk dihisap/dihirup baik setengah maupun 1 batang	Lembar Kuesioner *Smoking History Questionnaire* (SHQ) yang terdiri dari 11 pertanyaan	1. 0 (Tidak Merokok) 2. 1 - 6 (Perokok Ringan) 3. 7-12 (Perokok Sedang) 4. 13-18 (Perokok Berat) 3. 19-25 (Perokok Sangat Berat)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu variabel mandiri. Variabel bebas / *independent* pada penelitian ini adalah "Sikap Tentang Perilaku Merokok, Pengaruh Teman Sebaya, Pengaruh Orang Tua dan Pengaruh Iklan Rokok", sedangkan variabel terikat / *dependent* adalah "Perilaku Merokok*"*.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data merupakan media yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012). Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuranya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor perilaku merokok adalah dengan kuesioner skala perilaku mrerokok. Penelitian ini akan dilakukan pengujian, melalui

uji validitas dan uji reabilitas. Adapun penjelasan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner Perilaku Merokok

Kuesioner perilaku merokok *Smoking History Questionnaire (SHQ)* adalah salah satu dari sedikit skala yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi aspek perilaku kecanduan tembakau yang sudah diuji validitas sebelumnya. Kuesioner ini terdiri dari 11 pertanyaan. Hasil menunjukkan bahwa semua item memiliki I-CVI ≥ 0,8 dan S-CVI/Ave sebesar 0,93. Nilai KMO sebesar 0,860 dan *Bartlett's Test* signifikan ($p < 0,001$), menunjukkan data layak untuk analisis faktor. EFA mengidentifikasi dua faktor utama yang menjelaskan 63% total varians, yaitu dimensi kebiasaan merokok dan respons emosional/situasional. Seluruh item memiliki factor loading > 0,4. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,767 menunjukkan reliabilitas internal yang baik.

b. Kuesioner Sikap Tentang Perilaku Merokok

Kuesioner ini menggunakan Skala Likert yang diambil dari Sumarwan (2017) yang terdiri dari 15 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan memiliki 3 kriteria pertanyaan yaitu kognitif, afektif dan konatif. Untuk pertanyaan kognitif positif pada nomor 1,6,10 dan negatif pada nomor 5,8, untuk pertanyaan afektif positif pada nomor 7,9 dan negatif nomor 2,13,14, untuk pertanyaan konatif positif pada nomor 3,4,15 dan negatif nomor 11,12. Uji reliabilitas telah dilakukan pada 30 reaponden diperoleh koefisien *Cronbach`s Alpha* sebesar

(0,839), oleh karena itu *nilai Cronbach`s Alpha* > r-tabel maka dapat di nyatakan reliabel.

c. Pengaruh Teman Sebaya

Kuesioner ini diambil dari Sidauruk (2020) yang terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala Guttman. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dengan 30 responden dinyatakan valid dengan r hitung > r tabel = 0,355 dan uji reliabilitas *Cronbach`s Alpha* 0,970 sehingga dinyatakan reliabel.

d. Pengaruh Orang Tua

Kuesioner ini diambil dari Diyanto (2019) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Uji reliabilitas telah dilakukan pada 30 reaponden diperoleh koefisien *Cronbach`s Alpha* sebesar (0,945), oleh karena itu *nilai Cronbach`s Alpha* > r-tabel maka dapat dinyatakan reliabel.

e. Pengaruh Iklan Rokok

Kuesioner ini diambil dari Sidauruk (2020) terdiri dari 6 pertanyaan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, 6 pernyataan mengenai faktor dukungan iklan dinyatakan valid dengan r hitung > r tabel = 0,355 dan uji reliabilitas cronbachs alpha 0,970 sehingga dinyatakan reliabel.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

1. Pengumpulan Data Secara Administrasi

Tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sebelum dilanjutkan pada tahap ijin penelitian, proposal penelitian diuji etik oleh komisi etik Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan *ethical approval*.
b. *Ethical approval* digunakan sebagai syarat mendapatkan surat ijin penelitian dari SMP Negeri 11 Kota Tarakan yang akan ditindaklanjuti oleh kampus Universitas Ngudi Waluyo
c. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
d. Permohonan ijin selanjutnya dimohonkan kepada SMP Negeri 11 Kota Tarakan.

2. Pengumpulan Data Secara Teknis

a. Peneliti akan memperkenalkan diri, tujuan penelituan dan prosedur penelitian.
b. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian" (*informed consent*).
c. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti membagikan kuesioner penelitian sebanyak jumlah responden yang telah ditentukan.
d. Sebelum mengisi kuisioner, peneliti menjelaskan bahwa jawaban dari para responden bersifat pribadi sehingga tidak perlu melihat jawaban

dari responden lain serta kerahasiaan dijamin oleh peneliti. Saat responden mengisi kuisioner, peneliti mengawasi responden.

e. Peneliti melakukan tabulasi data kuesioner yang telah dijawab / diisi oleh responden ke dalam tabel hasil observasi

f. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data kemudian menganalisis data yang sudah didapatkan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu IBM SPSS Statistic 26.

H. Etika Penelitian

Peneliti akan melakukan uji etik penelitian di Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo dengan menerapkan beberapa prinsip, diantaranya: (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, 2017)

1. *Informed Consent*

Sebelum penelitian dilakukan, responden diminta mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti kesediaan terlibat dalam riset.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, melainkan hanya menggunakan kode angka atau inisial (misalnya DC) serta menyertakan data usia.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan data responden dengan tidak menyebarluaskannya kepada pihak mana pun dan hanya menggunakannya untuk kepentingan pencapaian tujuan penelitian.

4. *Beneficence*

Pada penelitian ini responden dapat mendapatkan manfaat yaitu mengetahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku merokok pada remaja atau siswa SMP Negeri 11 Kota Tarakan.

5. *Justice*

Peneliti menerapkan prinsip keadilan (*justice*) dengan memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh responden tanpa membedakan latar belakang usia maupun agama.

I. Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Langkah-langkah teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Editing*

Langkah editing dimulai dengan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban responden pada kuesioner serta dilakukan *riview* ulang oleh peneliti. Konfirmasi ulang dilakukan apabila ditemukan kejanggalan dalam jawaban yang diberikan responden dan selanjutnya responden diminta untuk memperbaikinya.

b. *Coding*

Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya kemudian jawaban responden diberi kode angka sesuai dengan kode yang telah disiapkan oleh peneliti. Berikut kode yang diberikan pada setiap instrument:

1) Jenis Kelamin

Code 1 untuk jenis kelamin laki-laki, code 2 untuk jenis kelamin perempuan

2) Perilaku Merokok

Code 1 untuk Tidak Merokok, code 2 untuk Perokok Ringan, code 3 untuk Perokok Sedang, code 4 untuk Perokok Berat dan code 5 Perokok Sangat Berat.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok

a) Pengaruh Orang Tua

Code 1 untuk kategori ada pengaruh pola asuh orang tua dan code 2 untuk kategori tidak ada pengaruh

b) Sikap Tentang Perilaku Merokok

Code 1 untuk kategori sikap positif dan code 2 untuk kategori sikap negatif

c) Pengaruh Teman Sebaya

Code 1 untuk kategori ada pengaruh pola asuh orang tua dan code 2 untuk kategori tidak ada pengaruh

d) Pengaruh Iklan Rokok

Kode 1 untuk kategori terpengaruh, jika skor $\geq$ median dan kode 2 untuk kategori tidak terpengaruh, jika skor < median

c. *Entry/Transfering*

Data yang telah divalidasi kemudian dimasukkan ke dalam komputer secara manual dan hasil dari kuesioner dimasukkan dalam tabel bantu *sofware microsoft excel.* Data kemudian diolah dengan

sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan pemanggilan data apabila diperlukan.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan dicocokan dan diperiksa kembali dengan data yang didapat pada kuesioner. Bila ada perubahan data perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Sanitasari et al., 2017).

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisisi dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data (SPSS versi 26.0). Data yang dianalisis merupakan data Univariat dan Bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel secara terpisah dari data penelitian. Umumnya, analisis ini menyajikan distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel, seperti usia dan jenis kelamin (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menampilkan distribusi dan persentase dari karakteristik responden, serta memberikan gambaran tentang perilaku merokok, sikap tentang perilaku merokok, pengaruh teman sebaya, pengaruh orang tua dan pengaruh iklan rokok para responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), guna mengetahui ada tidaknya korelasi atau pengaruh di antara keduanya. Analisis ini dilakukan melalui pengujian statistik atau uji hipotesis, yang bertujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Spearman Rank* untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Jika nilai *p value* < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

1) 0,00 - 0,25: Hubungan sangat rendah.
2) 0,26 - 0,50: Hubungan cukup.
3) 0,51 - 0,75: Hubungan kuat.
4) 0,76 - 0,99: Hubungan sangat kuat.
5) 1: Hubungan sempurna (ideal, jarang terjadi dalam data nyata).